

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan pendidikan *life skill* di LKSA Putri Ar Risalah kota Kediri karena datanya berupa kata-kata dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta kejadian secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.¹

Djam'an Satori dan Aan Komariah mengartikan penelitian kualitatif ialah penelitian yang menekankan pada hal terpenting dari barang/jasa. Mengenai barang/jasa yang dimaksudkan disini ialah makna yang dijadikan pelajaran dari suatu kejadian atau fenomena.²

Pendekatan kualitatif ini bermaksud mendapatkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terhadap fenomena yang terjadi melalui proses wawancara mendalam dan observasi dalam memahami makna fenomena yang ada tersebut serta makna simbolik dibalik realita yang ada. Oleh karena itu peneliti ini akan menitik betarkan pada upaya untuk memberikan deskripsi

¹ Suharsimi Ari Kunto, Manajemen penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 309.

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung:Alfa Beta, 2011),22.

(gambaran) umum secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat fenomena yang diselidiki dari suatu objek penelitian, serta dipaparkan apa adanya.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Apabila fokus peneliti sudah jelas maka instrumen sederhana dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi, namun fungsinya hanya sebatas sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian.³

Moelong menyatakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan akhirnya pelapor hasil penelitian. Karena itu penelitian harus dilakukan dengan sebaik mungkin, bersifat selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data-data yang terkumpul bisa relevan, dan terjamin keabsahannya.⁴

Kehadiran dan keikutsertaan peneliti tidak bisa dilakukan dengan singkat, melainkan butuh waktu yang cukup lama. Sebab, peneliti berperan aktif

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 61.

⁴ Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, 168

dalam penelitian ini pengamat langsung dalam pengumpulan data, mewawancarai subjek penelitian, jadi peneliti hadir langsung dalam proses penelitian baik mewawancarai, mengaati dan mendokumentasikan . sehingga peneliti bisa mengetahui secara rincitentang objek yang ditelitinya, yaitu pendidikan *life skill* pada anak di LKSA Putri Ar Risalah kota kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil objek di salah satu panti asuhan atau lembaga kesejahteraan sosial anak di kota kediri. Penelitian ini bertempat di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri Ar Risalah. Yang beralamatkan di JL KH Wachid Hsyim Gg 1 Blok D Kelurahan Bandar Kidul, Kecamatan Mojojoto, Kota kediri Jawa Timur. Informan yang akan dipilih sebagai narasumber ialah kepala LKSA Putri Ar Rislah, staf-staf pengurus bagian, beberapa anak asuh dan alumni dari LKSA tersebut.

Dalam pemilihan populasi, penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah tersebut melainkan oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁵ Sehingga dalam penelitian ini yang menajadi objek pengamatan peneliti ialah, situasi kegiatan keseharian lembaga LKSA Putri Ar Risalah, program-program kegiatan anak asuh dan pengurus baik secara keseluruhan maupun kegiatan setiap individunya.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta:2014), 49

1. Sejarah Pendirian Lembaga

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Putri Ar Risalah adalah salah satu lembaga sosial panti asuhan khusus putri yang bertempat di Jl. KH Wachid Hasyim Gg 1 Blok D Bandar Kidul Kediri, kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Pembanguna panti asuhan ini dimulai pada tahun 2000 dan dilakukan secara bertahap dan selesai pada tahun 2010. Kemudian pada tahun berikutnya yaitu tahun 2011 secara resmi siap dihuni oleh anak-anak panti.

Diilhami QS Al Ma'un serta melihat kenyataan yang ada di masyarakat fenomena kemiskinan dan kebodohan masih sangat terasa. Banyak anak-anak bangsa yang masih berkesempatan emas untuk menimba ilmu terhalang hanya karena lemahnya ekonomi, bencana alam dan anak yang ditinggal orang tuanya (yatim/piatu).

Berdasarkan fakta di atas, almarhum Ustad Syahri begitu panggilan akrabnya tergugah hatiya untuk merintis suatu panti. Kemudian dibelilah sebidang tanah di daerah Bandar kidul dengan alamat Jl. KH Wachid Hasyim Gg 1 Blok D Bandar Kidul Kediri, dengan tujuan membangun sebuah asrama yang sekarang ditempati anak-anak panti.

Panti asuhan ini didirikan oleh Ustad Muhammad Syahri al Fatih.namun sebelum lembaga ini diresmikan pada 9 Desember 2009 Beliau telah meninggal dunia. Meskipun demikian Almarhum telah

berhasil menancapkan cita-citanya, walau belum sempat mengelola namun generasi yang telah dibina siap mengemban, mengelola dan meneruskan cita-citanya. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Teguh Sumiana selaku Kepala LKSA Putri Ar Risalah menjelaskan:

Panti ini diberi nama Panti Putri Ar Risalah , kemudian baru mendapat pengesahan sebagai yayasan yang berama Yayasan Zahra Al Fatih dengan nomor akte notaris Daftar Yayasan Nomor AHU-0001606.AH.01.12 Tahun 2016 tgl 12 Januari 2016. Jadi Panti Putri Ar Risalah berada dalam naungan Yayasan Zahra Al Fatih.⁶

Pada tahun pertama berdirinya panti ini menampung 4 santri yang berusia lulusan SD, dari santri awal ini menjadikan panti untuk berusaha mengembangkan pengelolaannya hingga bertambahlah santri yang masuk mendaftar setiap tahunnya, dalam panti ini yang mana tujuan utamanya ialah membatu anak yang kurang mampu dalam bidang pedidikannya dan mejadikan anak yang sholihah berbudi pekerti baik, serta memiliki keterampilan maka aktifitas santri tidak hanya sekolah formal saja namun juga terdapat pendidikan penanaman akhlak dan ibadah dalam asrama.

Selain itu para santri juga diajari ketrampilan diantaranya merajut, kaligrafi, qiro'ah, *muhadhoroh*, jurnalis, membuat kerajinan tangan dan komputer dalam pengaplikasian ketrampilan komputer satri diajari untuk berkecimpung langsung dalam pembuatan buletin asrama Sebagai sarana

⁶ Biografi Lembaga LKSA Putri Ar Risalah, Kediri: Ar Risalah press, 2017

/ media komunikasi panti kepada para donatur, yang bernama buletin lembaran bening yang diterbitkan setiap bulannya.

2. Visi dan Misi

VISI :

- a. Mewujudkan pribadi yang sukses amar makruf nahi mungkar
- b. Meluruskan aqidah membina akhlak menegakkan syariah
- c. Mencetak generasi muda yang mandiri dan kreatif serta bisa mengikuti zaman

MISI :

- a. Menghasilkan santri berkarakter Rasulullah dengan memberikan nilai-nilai islami pada santri
- b. Mengantarkan santri menjadi pribadi yang sukses dengan membantu dalam pendidikan formal disertai bimbingan rohani
- c. Memberikan pelatihan *skill* (keterampilan) bagi anak asuh

3. Tujuan Lembaga

- a. Menampung atau mengasramakan anak yang membutuhkan bantuan
- b. memberikan bimbingan dan pendidikan pada anak panti asuhan agar menjadi anak berkualitas dan mandiri.
- c. memberikan ketrampilan pada anak panti asuhan untuk bekal hidup di masyarakat.

- d. memberikan bantuan materiil untuk dapat mencukupi kebutuhan hidup.

4. Program Kerja Lembaga:

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Yayasan menjalankan kegiatan sebagai berikut :

- a. Mendirikan Panti Asuhan, anak terlantar dengan sistem asrama
- b. Memberikan santunan kepada anak terlantar di luar asrama
- c. Menyediakan pelayanan sosial yang dibutuhkan anak asuhan
- d. Melakukan pembinaan dan pengembangan nilai-nilai kepribadian, mental dan spiritual, agar anak asuh mengembangkan kreatifitas, berakhlak baik, dan mampu bersosialisasi dengan masarakat.
- e. Memberikan pendidikan non formal yang berupa diniyah dan keterampilan
- f. Memberikan bantuan pendidikan formal bagi anak asuh
- g. Menyelenggarakan kegiatan kewirausahaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁷

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci

⁷ Ibid.,

dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu pendidikan *life skill* yang terdapat di LKSA Putri Ar Risalah Kota Kediri.

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kualitatif, sedangkan dalam pengambilan sumber data berupa data primer dan data sekunder.

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan.⁸ Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung, dengan cara mengamati secara langsung aktivitas yang ada di dalam asrama dan melakukan wawancara kepada ketua LKSA, staf pengurus, ustad/ustadzah dan anak asuh lembaga tersebut.

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-suarat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai intisari pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi kementerian-kemendik, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, *study histories*, dan sebagainya.

⁸ Moh Nazar, *Metoda penelitian* (Jakarta, Bhakti Indonesia, 2003)

Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan ialah dokumen-dokumen resmi lembaga seperti jadwal kegiatan, surat izin berdiri, serta berbagai dokumen pendukung. Hal ini bertujuan untuk melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁹ Sehingga untuk mendapatkan data yang empiris secara langsung, maka peneliti akan langsung melakukan pengamatan ke objek penelitian yaitu terjun langsung melakukan pengamatan di LKSA Putri Ar Risalah.

Penggunaan metode observasi ini untuk mengumpulkan data mengenai berbagai pendidikan *life skill* yang ada di LKSA Putri Ar Risalah, peran lembaga, serta data mengenai hambatan dalam pelaksanaan pendidikan *life skill* di LKSA Putri Ar Risalah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber penelitian untuk mendapatkan data-data yang lebih mendalam. Dalam penelitian kualitatif, wawancara mendalam (*indepht interview*) biasanya dilakukan secara tidak berstruktur. Namun

⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta:Ar Ruzz Media,2014),165

demikian peneliti boleh melakukan wawancara untuk penelitian secara berstruktur.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali data menggunakan teknik wawancara nonformal. Hal ini bertujuan agar narasumber bisa lebih luwes dan terbuka untuk memberikan informasi. Wawancara akan dilakukan kepada pimpinan LKSA, pengurus bidang, dan anak asuh dari LKSA Putri Ar Risalah ini sendiri.

Penggalian data melalui teknik wawancara ini akan digunakan untuk menggali data mengenai peran lembaga dalam peningkatan kemampuan *life skill* anak asuh serta berbagai hambatan yang dialami dalam pelaksanaan pendidikan *life skill* yang ada di LKSA Putri Ar Risalah.

3. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data melalui dokumentasi ini bisa menggunakan dokumen pribadi atau dokumen resmi. Dokumen pribadi semisal catatan buku harian subjek penelitian atau otobiografi yang dibuat sendiri oleh subjek penelitian. Sedangkan dokumen resmi sendiri bisa berupa surat keputusan (SK) lembaga, surat-surat resmi lainnya.¹¹ Dalam pengumpulan dokumentasi peneliti akan meminta salinan surat dinas ataupun surat resmi lainnya serta hal-hal yang berkaitan dengan dokumen LKSA Putri Ar Risalah.

Dalam pengumpulan data berupa dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang berbagai pendidikan *life skill* yang ada

¹⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 63.

¹¹ *Ibid.*, 68.

di LKSA Putri Ar Risalah, serta beberapa dokumen penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan *life skill* yang ada di LKSA Putri Ar Risalah.

F. Analisis data :

Bogdan dan Biklen mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain yang dikumpulkan sehingga mudah untuk difahami dan kemudian dapat diinformasikan atau dipresentasikan kepada orang lain.¹²

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Pengumpulan data yang diperoleh dilapangan disajikan dalam bentuk narasi, hasil dari pengumpulan data direduksi, dirangkum sehingga menemukan tema-tema dan pola pokok yang relevan dengan penelitian. Miles and Huberman Mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.¹³

Tahap pertama dalam analisis data ini ialah mereduksi data, berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila

¹² Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitaitaif*, (Yogyakarta, Ar ruzz Media:2014), 230.

¹³ Diana Ariska, "Penerapan Pola Asuh Di Panti Asuhan Darul Aytam Khadijah I Surabaya Dalam Rangka Pembentukan Disiplin Diri Anak Asuh", *Kajian Moral dan Kewarganegaraan Jurnal UNESA* (Nomor 2 Volume 1 Tahun 2014),349.

diperlukan.¹⁴ Sehingga peneliti akan lebih mudah untuk mengolahnya dan semua data tersimpan dan tertata dengan rapi. Pada tahap ini peneliti menggunakan catatan lapangan sebagai perekam data dan kemudian dipilah sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk penelitian sesuai fokus masalah.

Tahap selanjutnya ialah penyajian data atau *display* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan, "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini penyajian data akan berupa bagan-bagan dan naratif uraian singkat.

Peneliti membuat uraian secara rinci tentang hasil penelitian sehingga dapat dipahami.

Data-data tersebut meliputi:

- a. Pelaksanaan Berbagai pendidikan *life skill* yang diajarkan di lembaga
- b. Peran serta lembaga dalam peningkatan *life skill* anak asuh
- c. Pelaksanaan pendidikan *life skill* di dalam lembaga
- d. Hambatan yang dialami
- e. Upaya untuk mengatasi hambatan yang ada
- f. jadwal kegiatan harian anak asuh
- g. daftar perkembangan anak asuh.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta:2014),92.

Langkah ketiga dalam analisis ini ialah *conclusion drawing / verification*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atauu gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai kenyataan yang ada dalam latar penelitian.¹⁶

Adapun pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan beberapa langkah yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan dilakukan untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh apakah sudah benar atau tidak, serta terjadi perubahan atau tidak. Hal ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan beberapa kali penelitian dan pengamatan dengan objek yang sama apakah terjadi perubahan data atau tidak.

¹⁵ Ibid, 99.

¹⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002)

2. Triangulasi

Teknik pengumpulan data ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumberdata yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁷

H. Tahap -Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian yaitu pengenalan awal untuk memperoleh gambaran tentang pendidikan yang ada di LKSA Putri Ar Risalah Kota Kediri. Kegiatan ini meliputi pengamatan awal sebagai pencarian masalah atau kajian yang akan diteliti, kemudian menentukan fokus penelitian, berdiskusi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian, perbaikan hasil konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berada dilapangan, pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan berbagai hal

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian* ., 83.

yang membantu penelitian diantaranya instrumen penelitian dan alat perekam, mengumpulkan data atau informasi sesuai fokus penelitian dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data selanjutnya menyusun susunan hasil penelitian.

3. Tahap Pasca Penelitian

Tahap pasca penelitian dilakukan setelah melakukan penelitian di lapangan. Pada tahap ini penulis mulai menyusun hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, menyusun konsep penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan perbaikan dan menyelesaikan laporan penelitian, mengurus kelengkapan persyaratan ujian akhir dilaksanakan setelah data yang diperoleh menjadi satu penelitian yang siap dipertanggung jawabkan.